

PC PERGUNU Banyumas Halal Bihalal jadi Momentum Ilmu dan Khidmat

Narsono Son - PURWOKERTOSELATAN.WARTAWAN.ORG

Apr 11, 2026 - 20:53



PC PERGUNU Banyumas Halal Bihalal jadi Momentum Ilmu dan Khidmat

PURWOKERTO SELATAN - Pengurus Cabang Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PC PERGUNU) Kabupaten Banyumas menggelar Halal Bihalal dan Brainstorming Pendidikan pada Sabtu (11/04/2026) di MI Ma'arif NU Teluk, Kabupaten Banyumas.

Kegiatan yang dimulai pukul 08.30 WIB ini berlangsung khidmat, hangat, dan

sarat nuansa ukhuwah, menjadi ruang temu yang mempertautkan hati, ilmu, dan cita-cita para pendidik NU.



Acara diawali sambutan Ketua PAC PERGUNU, Suminah, S.Pd., yang dengan penuh kerendahan hati menyampaikan,

“Minal aidzin wal faidzin, mohon maaf lahir dan batin. Kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran bapak/ibu semua, serta memohon maaf atas segala kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan ini,” ungkapnya.

Ucapan itu menegaskan pentingnya kesucian hati sebagai landasan membangun kebersamaan dalam perjuangan pendidikan.

Ketua PC PERGUNU Banyumas, Dr. Dudyono, M.Pd.I., dalam arahnya mengajak seluruh anggota untuk kembali meneguhkan semangat berorganisasi.

“Mari kita semangat lagi berorganisasi lewat PERGUNU. Semoga ikhtiar kita bersama ini membawa keberkahan dan kemanfaatan untuk dunia dan akhirat,” tambahnya.

Seruan itu menjadi penegasan bahwa organisasi bukan sekadar wadah, melainkan jalan pengabdian menuju ridha Ilahi.

Sesi tausiyah menghadirkan Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. yang menekankan urgensi mengamalkan ilmu. Ia menegaskan dengan penuh makna,

“Orang alim yang mengamalkan ilmunya pasti menjadi wali. Ilmu yang diamalkan akan menjadi penerang bagi diri dan umat,” tuturnya.

Pesan tersebut menjadi pengingat bahwa ilmu tanpa amal hanyalah bayang, sedangkan amal adalah cahaya yang menuntun kehidupan.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Dr.

K.H. Ibnu Asaduddin, M.Pd., menggugah semangat peserta dengan pesan yang tegas dan inspiratif. Ia menegaskan,

"Mari kita semangat dalam organisasi PERGUNU. Jadilah anggota yang seperti singa: berani, mandiri, dan berkarakter. Jangan menjadi seperti domba yang hanya ikut-ikutan," terangnya.

Himbauan itu menekankan pentingnya karakter kuat dan kemandirian dalam mengemban amanah sebagai pendidik. Kegiatan dilanjutkan dengan brainstorming pendidikan yang melibatkan seluruh peserta.

Diskusi itu membahas langkah strategis penguatan peran guru NU, peningkatan mutu lembaga pendidikan Ma'arif, serta kontribusi nyata PERGUNU bagi kemajuan pendidikan di Banyumas.

Berbagai gagasan dan program kerja mengemuka sebagai bentuk kesungguhan dalam membangun masa depan pendidikan yang lebih bermartabat.

Acara ditutup dengan musafahah dan doa bersama, mengikat tekad dalam keheningan yang syahdu. Dalam harap yang dipanjatkan, seluruh peserta meneguhkan komitmen menjadikan PERGUNU sebagai wadah khidmat yang membawa maslahat, menebar cahaya ilmu, dan menghadirkan keberkahan bagi umat, bangsa, dan agama.

(Djarmanto-YF2DOI)